

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Penerapan Model Pendidikan Full Day School dalam Peningkatan Pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Surakarta, dapat disimpulkan sebagai berikut:

#### **1. Penerapan Model Pendidikan Full Day School dalam Peningkatan Pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Surakarta.**

Penerapan Model Full Day School telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan sekolah sejak tahun 2016. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dari pagi hingga sore hari dengan mengintegrasikan kegiatan akademik dan keagamaan. Namun, pelaksanaannya belum sepenuhnya optimal, karena masih ditemukan kendala seperti kejemuhan siswa, padatnya jadwal, dan kurangnya variasi dalam kegiatan keagamaan.

#### **2. Dampak Penerapan Model Pendidikan Full Day School dalam Peningkatan Pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Surakarta.**

Dampak Penerapan Model Pendidikan Full Day School dalam Peningkatan Pembelajaran Akidah Akhlak menunjukkan pengaruh yang positif, tetapi belum signifikan. Siswa menunjukkan peningkatan dalam pemahaman nilai-nilai akhlak seperti disiplin, tanggungjawab, dan kejujuran. Akan tetapi, tingkat internalisasi nilai-nilai tersebut masih bervariasi antar siswa, tergantung pada peran guru, lingkungan, serta pembiasaan kegiatan keagamaan di sekolah.

## B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa implikasi yaitu sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis, Penelitian ini ememperkuat teori bahwa model full day school dapat menjadi sarana strategis dalam membentuk karakter Islami siswa, apabila didukung oleh manajemen waktu yang baik dan integrasi nilai-nilai akhlak dalam seluruh kegiatan sekolah.
2. Implikasi Praktis, Bagi lembaga pendidikan, khususnya MAN 2 Surakarta, hasil penelitian ini menjadi bahan evaluasi untuk meninjau kembali pelaksanaan full day school, terutama dalam hal penyeimbangan kegiatan akademik dan non-akademik. Guru Akidah Akhlak diharapkan lebih berperan aktif dalam menanamkan nilai-nilai akhlak melalui pendekatan pembiasaan dan keteladanan, bukan hanya melalui pembelajaran kognitif.
3. Implikasi bagi Penelitian selanjutnya, Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi penelitian lanjutan, terutama yang menyoroti efektivitas full day school dalam pembentukan karakter Islami di madrasah. Penelitian mendatang dapat menggunakan pendekatan kuantitatif atau campuran (mixed methods) untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pemahasan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah, Diharapkan dapat melakukan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan full day school agar kegiatan pembelajaran dan keagamaan berjalan seimbang. Pengaturan jadwal dan belajar perlu disesuaikan dengan kemampuan serta kebutuhan siswa.
2. Bagi Guru Akidah Akhlak, Guru diharapkan lebih kreatif dalam mengembangkan metode pembelajaran yang menyenangkan dan kontekstual. Selain itu, keteladanan guru sangat penting sebagai sarana pembentukan akhlak siswa.
3. Bagi siswa, Diharapkan mampu memanfaatkan waktu belajar di sekolah dengan baik menjadikan kegiatan keagamaan sebagai sarana pembinaan diri, bukan sekadar kewajiban formal.
4. Bagi Peneliti, Disarankan meneliti lebih dalam tentang efektivitas full day school dalam meningkatkan aspek spiritualitas siswa di berbagai madrasah lain, agar hasil penelitian dapat diperbandingkan dan memperkaya khasanah pendidikan Islam.